

# FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN ALKOHOL PADA PELAKU PARIWISATA

I Ketut Gama

I Wayan Suardana

Ni Wayan Pebriyanti

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

Email:gama\_bali@yahoo co.id

**Abstract: Factors Cause Alcohol Abuse In Tourism.** *The purpose of this research is to know the factors that cause alcohol abuse on tourism actors in Kuta Beach. The type of research used is descriptive research with Cross Sectional approach. The sample in this research is 98 respondents with respondent's characteristic is tourism actor who is and / or have history consuming alcohol. The results of the research contributing to moderate contributory factors to alcohol abuse include the curiosity factor of 69 people, the personality factor is largely 78 people, the social environment or the peer group is mostly 68 people, the family environment is mostly 65 people, the community is mostly amounted to 63 people and contributing factors that contribute low to alcohol abuse is the school environment is largely 59 people.*

## **Abstrak : Faktor Penyebab Penyalahgunaan Alkohol Pada Pelaku Pariwisata.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang menyebabkan penyalahgunaan alkohol pada pelaku pariwisata di Pantai Kuta. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu 98 responden dengan karakteristik responden yaitu pelaku pariwisata yang sedang dan/atau memiliki riwayat mengonsumsi alkohol. Hasil dari penelitian faktor penyebab yang berkontribusi sedang terhadap penyalahgunaan alkohol meliputi faktor keingintahuan sebagian besar berjumlah 69 orang, faktor kepribadian sebagian besar berjumlah 78 orang, lingkungan pergaulan atau teman sebaya sebagian besar berjumlah 68 orang, lingkungan keluarga sebagian besar berjumlah 65 orang, lingkungan masyarakat sebagian besar berjumlah 63 orang dan faktor penyebab yang berkontribusi rendah terhadap penyalahgunaan alkohol yaitu lingkungan sekolah sebagian besar berjumlah 59 orang.

**Kata Kunci :** Faktor penyebab, penyalahgunaan alkohol, pelaku pariwisata.

Penyalahgunaan alkohol merupakan orang yang minum secara berlebihan misalnya sehari meminum lebih dari 3 sloki kecil, sehingga kesehatan menjadi terganggu atau menimbulkan masalah sosial, tetapi mereka tidak tergantung pada alkohol atau belum kehilangan kendali sepenuhnya terhadap penggunaan alkohol (Philip, T Hagen, 2002 *dalam* Aldi, 2011).

Hasil penelitian oleh Subiyantoro (2012) di Kecamatan Tambak Sari Surabaya yang melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi remaja mengonsumsi minuman beralkohol menunjukkan bahwa

faktor – faktor yang mempengaruhi konsumsi alkohol adalah faktor keluarga, faktor individu dan faktor lingkungan. Hasil analisa menunjukkan faktor yang lebih banyak mempengaruhi remaja mengonsumsi minuman beralkohol adalah faktor lingkungan sebanyak 86 %.

Penyalahgunaan alkohol merupakan salah satu permasalahan yang serius setelah adanya penyalahgunaan zat adiktif dan obat-obatan terlarang (Irmayanti, 2015). Tahun 2014, WHO melaporkan 38,3% penduduk di dunia di atas usia 15 tahun telah mengonsumsi alkohol dalam 12 bulan

terakhir. Angka konsumsi per kapita di seluruh dunia mencapai 6,2 liter dan terus meningkat (WHO, 2014 dalam Murtadho 2014). Negara berkembang seperti Indonesia, penyalahgunaan alkohol merupakan masalah penyalahgunaan obat yang serius. Proporsi pemakaian alkohol di Indonesia sendiri mencapai 0,6 liter per kapita. Menurut Riskeddas (2007) dalam Adiputra, dkk (2014), menyatakan Bali termasuk dalam 6 provinsi dengan prevalensi tinggi mengonsumsi alkohol yaitu 10,9% - 19,9% dengan didominasi wilayah pedesaan yang mengonsumsi alkohol tradisional.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2016 dengan Kepala Satgas Pantai Kuta didapatkan hasil bahwa upaya yang sudah dilakukan oleh Satgas dalam menanggulangi penyalahgunaan alkohol di Pantai Kuta yaitu dengan melakukan sidak pada malam hari, jika ditemukan yang masih minum-minuman beralkohol di Pantai maka akan diberikan peringatan agar tidak minum-minuman beralkohol lagi di Pantai pada malam hari dan agar tidak mengganggu wisatawan lain.

Dengan kondisi seperti diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang faktor penyebab dalam penyalahgunaan alkohol di Pantai Kuta Kabupaten Badung, Penelitian dilakukan di Pantai Kuta karena berdasarkan hasil studi

pendahuluan yang dilakukan di Pantai Kuta, didapatkan hasil bahwa dari 500 pelaku pariwisata yang berada di Pantai Kuta yang telah di wawancarai terdapat 130 pelaku pariwisata yang sedang dan/atau mengonsumsi alkohol dan dampak yang ditimbulkan dari konsumsi alkohol itu sendiri adalah kecelakaan lalu lintas yang berujung kematian dimana terdapat 3 orang meninggal akibat mengonsumsi alkohol di kawasan Pantai Kuta.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dimana penelitian ini bertujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab penyalahgunaan alkohol pada pelaku pariwisata di Pantai Kuta. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 98 responden. Data diperoleh melalui kuesioner, data diolah dengan sistem komputerisasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Pantai Kuta, Kabupaten Badung. Sampel penelitian sebanyak 98 orang dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Faktor Penyebab Penyalahgunaan Alkohol pada Pelaku Pariwisata

Faktor Penyebab	Rendah		Sedang		Tinggi		N	Jumlah (%)
	f	%	f	%	f	%		
F.Keingintahuan	5	5,1	70	71,4	23	23,5	98	100
F. Kepribadian	4	4,1	78	79,6	16	16,3	98	100
L. Pergaulan	25	25,5	68	69,4	5	5,1	98	100
L. Keluarga	29	29,6	65	66,3	4	4,1	98	100
L. Masyarakat	33	33,7	63	64,3	2	2	98	100
L. Sekolah	59	60,2	38	38,8	1	1	98	100

Berdasarkan interpretasi tabel di atas, menunjukkan bahwa pelaku pariwisata dominan memiliki faktor keingintahuan yang sedang terhadap penyalahgunaan alkohol yaitu sebanyak 70 orang (71,4%). Pelaku pariwisata dominan memiliki faktor kepribadian yang sedang terhadap penyalahgunaan alkohol yaitu sebanyak 78 orang (79,6%). Pelaku pariwisata dominan memiliki lingkungan pergaulan atau teman sebaya yang sedang terhadap penyalahgunaan alkohol yaitu sebanyak 68 orang (69,4%). Pelaku pariwisata dominan memiliki lingkungan keluarga yang sedang terhadap penyalahgunaan alkohol yaitu sebanyak 65 orang (66,3%). Pelaku pariwisata dominan memiliki lingkungan masyarakat yang sedang terhadap penyalahgunaan alkohol yaitu sebanyak 63 orang (64,3%). Pelaku pariwisata dominan memiliki lingkungan sekolah yang rendah terhadap penyalahgunaan alkohol yaitu sebanyak 59 orang (60,2%).

Pengumpulan data terhadap sampel penelitian dilakukan di Pantai Kuta. Data ini diambil setelah kuesioner diisi oleh responden sesuai dengan karakteristik yang dicari. Berdasarkan data yang diperoleh dan telah diidentifikasi lebih lanjut terhadap sampel penelitian maka dapat disajikan dalam tabel faktor penyebab penyalahgunaan alkohol berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa faktor keingintahuan memiliki pengaruh yang sedang terhadap penyalahgunaan alkohol. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habilullah (2014) terdapat 66% responden menyatakan faktor keingintahuan memiliki tingkat pengaruh yang sedang dalam mempengaruhinya mengonsumsi minuman keras.

Ini menunjukkan bahwa pelaku pariwisata yang dalam masa remaja akhir merupakan usia dimana remaja masih sangat rentan untuk mengonsumsi alkohol dikarenakan keingintahuannya yang tinggi terhadap rasa dan dampak yang akan

ditimbulkan dari alkohol tersebut. Pria memiliki pengaruh yang lebih banyak dibandingkan wanita, dimana pria lebih memiliki sifat ingin tahu, ingin coba – coba yang kuat sehingga lebih mempengaruhi penyalahgunaan alkohol, di Pantai Kuta banyak terlihat pedagang minuman beralkohol sepanjang badan pantai dan banyak wisatawan asing yang menikmati minuman beralkohol sembari menikmati keindahan Pantai Kuta, dengan mudahnya seseorang menerima informasi semakin mudah pula seseorang mendapatkan alkohol yang diinginkan dan akan menyebabkan seseorang mengonsumsi alkohol secara berlebihan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa faktor kepribadian memiliki pengaruh yang sedang terhadap penyalahgunaan alkohol. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habilullah (2014) terdapat 60% responden menyatakan faktor kepribadian memiliki tingkat pengaruh yang rendah dalam mempengaruhinya mengonsumsi minuman keras.

Dalam hal ini remaja akan mencari pelarian dengan mengonsumsi alkohol agar mendapatkan ketenangan dan menyelesaikan konflik batin dalam dirinya. Pria lebih susah mengontrol emosi sehingga pria akan mencari pelarian untuk melampiaskan emosinya dengan mengonsumsi alkohol. Pada penelitian ini pedagang yang dimaksud yaitu pedagang minuman beralkohol, dimana mereka setiap hari menghabiskan waktu dengan minuman alkohol yang berpengaruh terhadap kesehatan mereka jika mereka ikut mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan. Pendidikan SMA dengan rasa penasaran dan selalu ingin mencoba-coba berbagai hal seperti alkohol sehingga ketagihan untuk selalu mengonsumsi alkohol.

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa lingkungan pergaulan atau teman sebaya memiliki pengaruh sedang terhadap penyalahgunaan alkohol. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Habilulah (2014) terdapat 68% responden menyatakan faktor lingkungan pergaulan atau teman sebaya memiliki tingkat pengaruh yang sedang dalam mempengaruhinya mengkonsumsi minuman keras.

Seorang remaja akan lebih bergantung pada teman-teman mereka daripada orang tua mereka sendiri. Mereka memuaskan kebutuhan pertemanan dan rasa berharga dengan sahabat-sahabat mereka. Sebab para remaja laki – laki melakukan sesuatu yang bertentangan dengan hati nurani dan memilih ajakan dari lingkungannya. Lingkungan para pedagang minuman beralkohol yang didominasi dengan usia yang sama, mereka akan melakukan interaksi satu sama lain yaitu saling membantu bergotong-royong yang pada akhirnya mereka mengkonsumsi alkohol bersama dan salah satunya akan dikucilkan jika tidak mau ikut mengkonsumsi alkohol, semakin mudah menerima informasi lingkungan pergaulan remaja akan semakin mudah berkumpul dengan kelompok untuk menghabiskan waktu dengan mengkonsumsi alkohol.

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa lingkungan keluarga memiliki tingkat pengaruh sedang terhadap penyalahgunaan alkohol. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habilulah (2014) terdapat 58% responden menyatakan faktor lingkungan keluarga memiliki tingkat pengaruh yang rendah dalam mempengaruhinya mengkonsumsi minuman keras.

Remaja yang kurang perhatian dari orang tua dan mereka bebas melakukan apa saja di luar rumah sehingga mereka menghabiskan waktu dengan mengkonsumsi alkohol tanpa khawatir dimarahi oleh orang tuanya. Pada pria umumnya fasilitas uang yang berlebihan menyebabkan remaja pria dengan mudahnya membeli berbagai kebutuhannya dengan bebas termasuk membeli alkohol yang berbahaya bagi tubuh tanpa pengawasan dari orang tua. Pekerjaan sebagai pedagang minuman beralkohol

dengan suasana lingkungan yang jauh dari orang tua dan tanpa pengawasan dari orang tua memberikan kesempatan bagi para pedagang untuk bebas mengonsumsi alkohol di luar pengawasan orang tua, dimana remaja lebih mudah mendapatkan informasi dengan fasilitas – fasilitas yang sudah disediakan oleh orang tua dengan kesibukan mereka masing – masing, sehingga remaja mudah mendapatkan alkohol yang mereka inginkan dan berkumpul di luar rumah untuk mengonsumsi alkohol.

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki tingkat pengaruh sedang terhadap penyalahgunaan alkohol. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habilulah (2014) terdapat 81% responden menyatakan faktor lingkungan masyarakat memiliki tingkat pengaruh yang tinggi dalam mempengaruhinya mengkonsumsi minuman keras.

Dalam hal ini remaja beraktifitas di masyarakat dengan mengikuti segala kegiatan di masyarakat dimana salah satunya berkumpul di masyarakat dengan mengkonsumsi alkohol. Pria lebih banyak menghabiskan waktu dengan berkumpul di lingkungan masyarakat baik saat gotong royong maupun saat ada upacara agama, yang dimanfaatkan oleh remaja untuk mengkonsumsi alkohol. Pekerjaan sebagai pedagang minuman beralkohol dengan suasana lingkungan masyarakat yang sebagian besar sebagai pedagang akan meningkatkan frekuensi mengkonsumsi alkohol pada kalangan pedagang alkohol, dimana di lingkungan masyarakat banyak warga yang berkumpul pada malam hari untuk menghabiskan waktu dengan mengkonsumsi alkohol.

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa lingkungan sekolah memiliki tingkat pengaruh sedang terhadap penyalahgunaan alkohol. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habilulah (2014) terdapat 13% responden menyatakan faktor lingkungan sekolah memiliki tingkat pengaruh yang rendah

dalam mempengaruhinya mengkonsumsi minuman keras.

Remaja yang dalam masa sekolah kurang sarana prasarana, lokasi sekolah berada di daerah rawan (terminal, pasar) dan adanya kenakalan yang terjadi di sekolah tidak diberi tindakan akan menyebabkan remaja bebas dalam mengonsumsi alkohol di sekolah tanpa perlu memikirkan konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan. Laki - laki lebih sering melanggar peraturan dibandingkan perempuan, sehingga tingkat penyalahgunaan alkohol lebih tinggi pada laki – laki. Para pedagang yang pada masa sekolahnya dulu memiliki sifat nakal akan terbawa hingga mereka dewasa dan ketergantungan dalam mengonsumsi alkohol, dimana dengan mereka setiap hari bertemu di sekolah semakin banyak kemungkinan mereka untuk mengonsumsi alkohol dan menghabiskan waktu dengan mengonsumsi alkohol.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab penyalahgunaan alkohol pada pelaku pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung, adalah, sebagai berikut :

Faktor yang lebih banyak mempengaruhi penyalahgunaan alkohol adalah faktor kepribadian sebagian besar berjumlah 78 orang (79,6%), disusul oleh faktor keingintahuan sebagian besar berjumlah 70 orang (71,4%), lingkungan pergaulan atau teman sebaya sebagian besar berjumlah 68 orang (69,4%), lingkungan keluarga sebagian besar berjumlah 65 orang (66,3%), lingkungan masyarakat sebagian besar berjumlah 63 orang (64,3%) dan terakhir yaitu lingkungan sekolah sebagian besar berjumlah 59 orang (60,2%).

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Adiputra, I. M. S., Siluh, N. A. N., Wirani, D. A. P. A. 2014. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Konsumsi Alkohol.* tersedia dalam <http://Stikeswiramedika.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2014/10/ANALISIS-FAKTOR-YANG->

[BERHUBUNGAN-DENGAN-KEJADIAN-KONSUMSI-ALKOHOL.pdf](#). Diakses tanggal 5 januari 2016

- Aldi, D. 2011. Faktor Dominan Penyalahgunaan Alkohol Pada Remaja Putra di Banjar Tegal Luwih Dalung Kabupaten Badung Tahun 2011. *KTI*. Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- Habibulah, N. Y. 2014. *Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Siswa Mengonsumsi Minuman Keras Pada MTs Muhajirin Biluhu Kabupaten Gorontalo.* tersedia dalam <http://eprints.ung.ac.id/1044/>. Diakses tanggal 5 januari 2016
- Murtadho, M. T. 2014. *Hubungan Sebab Kematian dengan Alkohol pada Jenazah Forensik di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Dr. Sardjito Tahun 1993-2013.* <http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/.../S1-2014-298878-introduction.pdf>.. Diakses tanggal 5 januari 2016
- Subiyantoro dan Pandeiro. 2012. Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Mengonsumsi Minuman Beralkohol Di Rt 07 Rw 06 Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambak Sari Surabaya. *Portal Garuda*